

Peningkatan Literasi Zakat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Restu Buana

Fatma Khoiriyah¹, Edo Dwi Cahyo²

^{1,2}, Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mm dd, year

Revised Mm dd, year

Accepted Mm dd, year

Keywords:

Literacy;

Socialization;

Zakat;

Abstract

Zakat is one of the five main pillars of the Islamic religion and is a financial obligation imposed on Muslims which is able to cleanse one's wealth of negative traits such as stinginess, greed and egoism. Apart from that, zakat is one way to get closer to Allah SWT and get rewards and blessings from him. Zakat law in Islam is mandatory for Muslims who have fulfilled certain conditions. Therefore, Real Work Lecture (KKN) students from IAIN Metro took the initiative to hold a program in the form of Zakat Literacy outreach so that the public could better understand their obligations regarding the obligation to pay Zakat. This socialization activity was carried out at SDN1 Sumber Katon. Planning for this activity includes preparation and preparation of socialization materials about zakat literacy. The activity was carried out on February 22 2024 in the form of literacy outreach to class IV, V, VI students at SDN 2 Restu Buana. Socialization activities in the form of zakat literacy to increase public awareness among class IV, V, VI students at SDN 2 Restu Buana regarding the importance of zakat

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Edo Dwi Cahyo

Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung, Indonesia.

E-mail: edodwicahyo@metrouniv.ac.id

A. Pendahuluan

Berdasarkan Pasal 24 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa perguruan tinggi memiliki otonom untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi,¹ penelitian ilmiah dan pengabdian Masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan yang didasarkan oleh undang-undang tersebut.² Kuliah Kerja Nyata ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara individu maupun kelompok untuk membantu kehidupan masyarakat yang dilakukan sesuai dengan aturan. Melalui kegiatan

¹ “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” t.t.

² Syardiansah, “Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra Kkn Tahun 2017),” *JIM UPB* Vol 7, no. No.1 (t.t.): hal. 58.

ini mahasiswa diharapkan mampu mengenal lingkungan kampung secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi di masyarakat tersebut. Salah satunya KKN dilaksanakan di Desa Restu Buana di Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah, sesuai dengan tujuan memperluas wawasan, mengaplikasikan ilmu pengetahuan, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Pelaksanaan KKN yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) memperhatikan dan memantau setiap program kerja yang dilakukan oleh peserta KKN. Masing-masing kelompok minimal satu kali selama periode KKN. Dalam penyusunan program kerja yang akan dilaksanakan pada kurun waktu kurang lebih 40 hari, mahasiswa wajib mengetahui terlebih dahulu potensi apa saja yang ada pada lokasi mahasiswa melakukan KKN.

Di Desa Restu Buana, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah, tercatat jumlah penduduk sebesar 2.850 orang. Desa ini dilengkapi dengan fasilitas pendidikan seperti TK, SD, dan SMA. Mata pencaharian utama masyarakat Restu Buana adalah sebagai petani yang mengandalkan pada tanaman padi, jagung, dan ubi kayu. Selain itu potensi pertanian terdapat juga kelapa, coklat, karet, dan kelapa sawit.³ Kampung Restu Buana terbagi menjadi 5 dusun dengan total 20 RT. Mayoritas penduduknya memeluk agama Hindu dan masih sangat memegang teguh adat istiadat. Meskipun mayoritas penduduknya Hindu, terdapat juga masyarakat yang memeluk agama Islam dan Katholik. Toleransi yang tinggi di antara warga telah mencegah timbulnya konflik agama di kampung ini dan berkontribusi dalam menciptakan keamanan dan kerukunan. Rumah ibadah di desa ini terdiri dari 18 pura, 2 masjid, dan 5 musholla. Adapun lembaga pendidikan meliputi 3 sekolah dasar, 1 sekolah menengah pertama. Sementara fasilitas kesehatan berupa 1 posyandu dan 1 puskesmas pembantu.

Keseharian penduduk di Kampung Restu Buana banyak kegiatan keagamaan, seperti pengajian rutin bagi ibu-ibu, yasinan yang diadakan secara rutin, dan kegiatan keagamaan lainnya. Anak-anak juga menghabiskan sebagian besar waktunya di Sekolah Dasar N 2 Restu Buana sebagai bagian dari aktivitas keseharian mereka. SD N 2 Restu Buana, menjadi fokus program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dibuat, yaitu sosialisasi zakat kepada anak-anak SD. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya awal untuk mengajarkan pentingnya

³ Ni Made Subekti, "Laporan Individu Penedukasian Pendampingan Umkm Makanan Olahan Dan Implementasikan Kegiatan Mengajar Dengan Transformasi Digital Dalam Rangka Peningkatan Perekonomian Umkm Ditengah Pandemi Covid-19 Didesa Restu Buana Kec.Rumbia Lampung Tengah," 2018, http://repo.darmajaya.ac.id/10875/1/TUGAS_NI_MADE_SUBAKTI-1712110205-LAORAN_PKPM%5B1%5D%20-%20Ni%20made%20Subakti.pdf.

berbagi dan saling membantu dalam konteks agama dan kehidupan sehari-hari kepada generasi muda.

Zakat sendiri merupakan salah satu kewajiban umat Islam, sebagaimana tersebut dalam rukun Islam yang keempat. Zakat menjadi sumber dana bagi kesejahteraan umat terutama untuk mengentaskan dari kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial.⁴ Dalam Al-Quran terdapat 32 ayat zakat dan 82 kali diulang dengan menggunakan istilah yang merupakan sinonim dari kata zakat, yaitu kata sedekah dan infak. Pengulangan tersebut mengandung maksud bahwa zakat mempunyai kedudukan, fungsi dan peranan penting dalam Islam.⁵

Dalam Islam, zakat yang dikenal sebagai kewajiban bagi orang-orang kaya bertujuan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan kemiskinan. Zakat dianggap sebagai bentuk ibadah seperti salat, puasa, dan haji. Namun, dari sudut pandang lain, zakat juga merupakan prinsip keuangan utama dalam suatu negara Islam. Lebih dari itu, zakat dianggap sebagai salah satu bentuk asuransi sosial (*al-dhamaan al-ijtima'i*). Zakat juga berperan dalam mengokohkan dakwah Islam, melindungi umat dari godaan, dan memperkuat perjuangan untuk menegakkan Islam di seluruh dunia. Peran zakat yang signifikan ini menjadikannya memiliki posisi yang sangat penting dalam ajaran Islam.⁶

Menurut mayoritas ulama, zakat merupakan bagian dari harta yang diwajibkan Allah SWT atas pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan memenuhi persyaratan tertentu. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa KKN dari Institut Agama Negeri Metro berinisiatif program sosialisasi zakat agar masyarakat, terutama anak-anak, memiliki pemahaman tentang zakat sejak usia dini. Melalui program ini, diharapkan kesadaran akan pentingnya berzakat dan kepedulian terhadap sesama dapat tumbuh sejak dini dalam masyarakat.

Penulis mengajak anak-anak sekolah dasar untuk lebih mengenal zakat lebih jauh. Agar mereka mengerti tentang zakat, jenis-jenis zakat dan manfaat zakat itu sendiri. Tujuan dari literasi zakat yaitu 1) meningkatkan pemahaman zakat kepada siswa; 2) siswa yang sudah mengikuti program literasi dapat membujuk orang tua untuk membayar zakat. Dengan demikian, diharapkan anak-anak sekolah dasar dapat menjadi duta yang mempromosikan nilai-nilai

⁴ “Achyar Rusli, Zakat = Pajak, Jakarta: Redana, 2005, hlm. 36.,” t.t.

⁵ “Abdurrachman Qadir, Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, hlm. 43.,” t.t.

⁶ Nurfiana dan Sakinah, “Zakat dan Kajiannya di Indonesia,” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Vol. 1, no. No. 2, (Februari 2022).

kebaikan dan kepedulian sosial, serta memotivasi orang-orang di sekitarnya untuk berpartisipasi aktif dalam praktik zakat.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode PAR (*Participatory Action Research*). PAR merupakan metode penelitian aksi partisipatoris yang bertujuan untuk mengidentifikasi rumusan masalah berdasarkan kebutuhan dari subyek yang diteliti,⁷ atau pendekatan yang bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, serta proses perubahan sosial keagamaan.⁸ Dalam PAR ini, cara pandang perencana atau pembuat program kegiatan memandang 'masyarakat' atau 'kelompok sasaran' sebagai 'subyek' bukan objek kegiatan serta pendamping masyarakat kelompok sasaran menempatkan posisi sebagai 'insider' (orang atau pihak yang berada didalam kelompok sasaran dan turut aktif dalam program kegiatan bukan sebagai 'outsider' (orang atau pihak yang berada diluar kelompok sasaran). Tujuan akhir atau muara dari dilakukannya kegiatan perencanaan, penelitian atau pengembangan dengan menggunakan PAR adalah upaya upaya pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Oleh karena itu, pendekatan ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya belenggu-belenggu ideologi globalisasi neo liberal dan belenggu paradigma keagamaan normatif yang menghambat proses transformasi sosial keagamaan.⁹

PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (*stakeholders*) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (di mana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Untuk itu, mereka harus melakukan refleksi kritis terhadap konteks sejarah, politik, budaya, ekonomi, geografis, dan konteks lain-lain terkait. Yang mendasari dilakukannya PAR adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan.¹⁰ Penelitian tindakan dapat dilakukan baik secara grup ataupun individu dengan harapan pengalaman mereka dapat ditiru atau diakses untuk memperbaiki kualitas kerja orang lain. Langkah aksi dalam metode PAR, dilakukan dengan cara berikut :

⁷ "Suyanto, Membangun Kesadaran Sodaqoh Sampah Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat, (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta) Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Vol. 1, No. 2 (2017), h.246," t.t.

⁸ "Metodologi Pengabdian Masyarakat," diakses 1 Mei 2024, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71356/1/Buku.pdf>.

⁹ "Metodologi Pengabdian Masyarakat."

¹⁰ "Hidayatus Sibyani, Pendampingan Perempuan Dalam Melepaskan Keterbelengguan Pada Rentenir, Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, (IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2013), h. 13," t.t.

1. Observasi/Perencanaan

Pada tahapan pertama ini, perlu melibatkan proses berpikir. Ketika merencanakan untuk masa depan, melibatkan pengelolaan, pengambilan keputusan dan penerapan prosedur formal untuk mencapai hasil konkret dalam berbagai bentuk Keputusan yang terkoordinasi.¹¹ Dalam tahapan perencanaan dilakukan beberapa Langkah berikut:

a. Pembentukan tim

Pembentukan tim dalam program ini dilakukan saat pembentukan kelompok KKN, akan tetapi perlu pembagian dalam kelompok mengenai apa saja yang menjadi tugas masing-masing individu, seperti menjadi pengisi acara, dokumentasi hingga yang menjadi pemateri.

b. Pemetaan

Pemetaan ini dilakukan dengan identifikasi siswa yang mengikuti program literasi zakat. Hal ini dapat dilakukan berdasarkan tingkat kelas serta tingkat pemahaman awal tentang zakat. Selain itu, mengumpulkan data siswa yang akan mengikuti program, termasuk nama, kelas, nomor telepon, dan tentang pemahaman siswa sebelum kegiatan. Memahami profil siswa dibutuhkan untuk mengetahui di mana siswa memerlukan dukungan tambahan dalam pemahaman.

c. Waktu pelaksanaan

Tahapan ini, tim menentukan beberapa tahapan berikut:

- 1) menentukan jadwal pelaksanaan program, termasuk durasi setiap susunan acara.
- 2) tempat yang akan digunakan untuk kegiatan
- 3) koordinasi dengan pihak terkait seperti guru atau kepala sekolah.
- 4) pengumuman jadwal kepada seluruh siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun, selain itu kegiatan juga dilakukan monitoring dan memfasilitasi kegiatan literasi zakat dengan memastikan berlangsungnya kegiatan tersebut lancar dan efektif.

3. Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan program secara keseluruhan, termasuk mengidentifikasi faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan program.

¹¹ "Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan," hal.2, diakses 8 Mei 2024, <https://fisip.moestopo.ac.id/storage/Buku/buku-04-taufiquokhman-konsep-dan-kajian-ilmu-perencanaan-belum-isbn.pdf>.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian, telah dirancang sebuah program yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan menerapkan metode *Participatory Action Research* (PAR). Proses pelaksanaan program ini terdiri dari beberapa tahapan, yang meliputi observasi untuk memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat, pelaksanaan tindakan atau aksi berdasarkan temuan dari observasi tersebut, serta evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai untuk mengevaluasi efektivitas program dan membuat perbaikan yang diperlukan.

1. Observasi

Tahapan ini dimulai dengan observasi terhadap situasi dan kondisi di Desa Restu Buana. Observasi dilakukan saat mahasiswa KKN melakukan kunjungan ke tempat atau lokasi KKN. Melalui kegiatan observasi ini, mahasiswa berinteraksi tidak hanya dengan lingkungan fisik tempat tinggal, tetapi juga dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat. Hal ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi sosial, budaya, dan kebutuhan masyarakat yang berada di sana, yang akan menjadi dasar bagi perencanaan dan pelaksanaan program KKN selanjutnya.

Observasi ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjalin hubungan yang lebih baik dengan pemerintah desa serta memperkuat keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial dan pembangunan di tingkat lokal. Hasilnya yang ditandai dengan keberagaman agama dan beragam aktivitas keagamaan seperti pengajian rutin dan yasinan. Dalam kegiatan tersebut, terdapat banyak anak-anak yang ikut serta namun lebih banyak terlibat dalam bermain, karena mayoritas waktu anak-anak dihabiskan di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, peneliti merancang program sosialisasi zakat khusus untuk anak-anak Sekolah Dasar, terutama di SD N 2 Restu Buana. Program ini bertujuan untuk mengajak anak-anak Sekolah Dasar untuk lebih memahami konsep zakat, jenis-jenisnya, serta manfaat yang dapat diperoleh dari zakat itu sendiri, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dan kepedulian sosial sejak usia dini.

2. Pelaksanaan/Aksi

Tahap pelaksanaan ini merupakan momen krusial di mana penulis berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengimplementasikan rencana dan program yang telah disusun dengan berbagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberikan manfaat yang nyata bagi mereka. Tahap pelaksanaan ini adalah saat di mana penulis, sebagai peserta KKN, menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk kepentingan masyarakat. Tahapan pelaksanaannya meliputi:

Tabel 1.1
Kegiatan Pengabdian

Waktu	Kegiatan	Petugas
08.00-08.20	Perkenalan	Mahasiswa KKN dan siswa siswi kelas 4,5,6
08.20-09.30	Penyampaian materi zakat	Mahasiswa KKN
09.30-09.55	Sesi tanya jawab dan kuis	Mahasiswa KKN dan siswa siswi 4,5,6
09.55-10.00	Penutup	Mahasiswa KKN

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa program dilakukan selama 2 jam yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dan siswa yang tentu mendapatkan pengalaman. Sasaran dari kegiatan sosialisasi ini adalah siswa sekolah dasar kelas 4, 5, 6 di SDN 2 Restu Buana. Dengan sosialisasi tentang zakat sejak dini ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai membayar zakat. Adapun peserta kegiatan sosialisasi ini yaitu 20 peserta di mana peserta merupakan kelas 4,5,6 SDN 2 Restu Buana. Dari kegiatan ini mempunyai target agar siswa dapat memahami pengertian dan manfaat zakat itu sendiri.

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metode yang terdiri dari serangkaian langkah. Yang mencakupi penyampaian materi Zakat dan tanya jawab yang dimulai dari jam 09.00 di SD N 2 restu Buana.

- 1) Tahap penyampaian materi melibatkan pembahasan tentang literasi zakat, di mana mahasiswa KKN secara interaktif menjelaskan konsep, jenis-jenis, dan manfaat zakat kepada anak-anak sekolah dasar dengan menggunakan metode yang menarik dan mudah dipahami.
- 2) Tahap tanya jawab memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami terkait materi yang telah disampaikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi zakat yang telah dipresentasikan oleh mahasiswa KKN, serta mengetahui apakah mereka sudah cukup paham atau masih memerlukan penjelasan tambahan, sehingga dapat memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pemateri mempersilakan siswa yang belum mengerti tentang materi yang sudah disampaikan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. Pemateri menyampaikan bahwa Zakat merupakan bagian khusus dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan. Sebagai salah satu dari lima rukun Islam, zakat dikeluarkan untuk diberikan kepada golongan yang

berhak menerimanya, yang dikenal dengan sebutan asnaf. Serta menjelaskan Secara umum, zakat terbagi menjadi dua jenis, yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat Fitrah, atau yang juga dikenal sebagai zakat al-fitr, adalah zakat yang diwajibkan atas setiap jiwa muslim, baik lelaki maupun perempuan, yang dilakukan pada bulan Ramadhan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Zakat mal adalah jenis zakat yang dikenakan atas segala macam harta, baik berupa uang, emas, surat berharga, penghasilan profesi, dan lain-lain, yang perolehannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama Islam baik dari segi zat maupun substansinya.

Selanjutnya Adapun siswa yang bertanya mengenai materi yang sudah diberikan yaitu “kalau kita tidak membayarkan zakat mal bagaimana hukumnya?”. Setelahnya pemateri menjawab pertanyaan yang sudah diberikan, Dalam Islam, zakat mal adalah salah satu kewajiban bagi umat Islam yang memiliki kekayaan tertentu. Jika seseorang tidak membayarkan zakat mal padahal dia memiliki kekayaan yang memenuhi syarat untuk dizakati, hal tersebut dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap kewajiban agama. Hukumnya dapat bervariasi dari pandangan ulama dan mazhab yang berbeda, namun umumnya dianggap sebagai dosa atau kesalahan yang perlu diperbaiki melalui membayar zakat mal yang seharusnya setelah menjawab kegiatan di lanjutkan dengan kuis. Dokumentasi kegiatan sebagaimana foto berikut:



Gambar 1. Foto (a) pemberian materi; (b) pemberian hadiah; (c) foto bersama

3. Evaluasi

Selama dua jam pelaksanaan program ini, mahasiswa KKN menyadari bahwa tidak semua materi dapat disampaikan sepenuhnya karena keterbatasan waktu yang singkat, atau karena tidak ada kelanjutan keesokan harinya, sehingga mereka perlu menyesuaikan strategi penyampaian agar pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan jelas dalam waktu yang terbatas. Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN Dalam mempermudah pemecahan masalah satu persatu pemasalahan di suatu kampung dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis *SWOT* (*Strengths, Weakness, Opportunities and Thareats*). Analisis *SWOT* merupakan suatu upaya untuk mengenal kekuatan,kelemahan, peluang dan ancaman yang menentukan suatu pekerjaan.

Analisis *SWOT* (*SWOT* analisis) merupakan upaya untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan. Informasi mengenai peluang dan ancaman dari luar dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk pelanggan, dokumen pemerintah, pemasok, institusi keuangan, serta mitra bisnis lainnya. Banyak perusahaan menggunakan layanan lembaga survei untuk mendapatkan klipng surat kabar, riset internet, dan analisis tren domestik serta global yang relevan.¹²

Menurut Fredi Rangkuti analisis *SWOT* adalah identifikasi dari beberapa faktor secara sistematis untuk menentukan strategi suatu usaha. Analisis *SWOT* terdiri dari beberapa faktor-faktor yakni, kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Thareats*).¹³ Metode analisis *SWOT* merupakan salah satu metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dalam satu permasalahan mampu membentuk kekuatan dan potensi yang sudah dimiliki. Kemudian dicari di mana kelaamanan dalam suatu objek sehingga menjadi suatu permasalahan. Dalam upaya pemecahan masalah dilakukan melalui kesempatan atau dukungan yang dimiliki serta hambatan yang ada.¹⁴

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan, Institut Agama Negeri (IAIN) Metro memiliki kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi perkembangan Kampung Restu Buana. Analisis *SWOT* akan diuraikan sebagai berikut:

¹² “Analisi *SWOT* Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing,” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* Vol.1, no. No.1 (April 2020): 97–112.

¹³ “Ratnawaty Marginingsih, ‘Analisis *SWOT* technology financial (fintech) terhadap industri perbankan,’ 2019, 2–4.,” t.t.

¹⁴ “Zuhrotun Nisak, ‘Analisis *SWOT* untuk menentukan strategi kompetitif,’ *Jurnal Ekbis* 9, no. 2 (2013): 468–76.,” t.t.

- 1) kekuatan (*Strenght*) : anak-anak SDN 2 Restu Buana sangat antusias dalam menerima pelajaran dan kuis-kuis yang diberikan tentang Zakat. Selain daripada itu kehadiran IAIN Metro sebagai lembaga pendidikan tinggi dapat memberikan akses terhadap pengetahuan dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembangunan di Kampung Restu Buana. Selain dari itu, siswa yang mendapatkan pemahaman dari literasi zakat tersebut menyampaikan kepada orangtua mengenai manfaat dan dampak positif yang dihasilkan dari pembayaran zakat, baik secara individu maupun secara sosial. Memberikan pemahaman terkait zakat kepada oran tua membangunkan semangat orang tua untuk melakukan zakat. Hal tersebut dikeitahui ketika wali siswa menyampaikan kepada mahasiswa KKN pasca kegiatan.
- 2) kelemahan (*Weakness*) : kurangnya pengetahuan anak-anak tentang Zakat dan Macam- macam Zakat, dan Kurangnya pemahaman dan keterlibatan aktif dari masyarakat setempat terhadap peran dan kontribusi yang dapat diberikan oleh IAIN Metro dalam pembangunan kampung.
- 3) peluang (*Opportunities*) : kehadiran mahasiswa sangat berpengaruh terhadap semangat anak-anak dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Serta potensi untuk mengembangkan program kerjasama antara IAIN Metro dan pemerintah desa serta lembaga masyarakat di Kampung Restu Buana dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan lokal dan adanya minat dan partisipasi dari masyarakat setempat untuk mengembangkan inisiatif dan program bersama dengan dukungan dari IAIN Metro
- 4) ancaman (*Thareats*) : kegiatan yang dilakukan kurang maksimal karena kurangnya penyampaian materi yang disampaikan.

D. Kesimpulan

Siswa telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang zakat. Ini terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, tanggapan positif terhadap materi pembelajaran dan kemampuan mereka menjawab pertanyaan serta berdiskusi tentang zakat. Selain dari pada itu, siswa memahami zakat melalui metode kuis. Kuis ini mengenai materi yang telah diajarkan selama program literasi zakat, sehingga mendapat gambaran yang akurat tentang sejauh mana siswa telah memahami soal zakat. Siswa yang memperoleh pemahaman dari literasi zakat tersebut berbicara kepada orang tua tentang manfaat yang berasal dari memberikan zakat. Memberikan pemahaman zakat kepada orang tua menginspirasi para orang tua untuk aktif dalam memberikan zakat. Hal tersebut

terlihat pada saat orang tua siswa membicarakan anaknya yang membicarakan zakat pasca mengikuti kegiatan literasi zakat kepada mahasiswa KKN.

E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Panitia KKN IAIN Metro yang telah memfasilitasi kegiatan KKN, pemerintah desa serta seluruh masyarakat Kampung Restu Buana yang telah mendampingi dan memberikan izin kepada kami mahasiswa untuk melakukan pembelajaran langsung. Tidak lupa juga terima kasih kepada seluruh sahabat/teman satu kelompok KKN yang selalu bersama-sama dalam menjalani KKN ini hingga selesai. Semua dukungan dan kerja sama yang diberikan sangat berarti bagi kesuksesan program KKN ini. Semua momen berharga dan pelajaran berharga yang kami dapatkan tidak akan kami lupakan, dan kami berharap kerja sama yang baik ini dapat berlanjut untuk mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan bersama bagi Kampung Restu Buana.

F. Kontribusi Penulis

Semua yang tercantum sebagai penulis (*author*) dalam tulisan ini, yakni Fatma Khoiriyah dan Edo Dwi Cahyo, berperan serta secara penuh dalam seluruh tahapan kegiatan pengabdian, termasuk persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan, dan artikel jurnal ini. Mereka merupakan bagian integral dari tim atau kelompok yang melaksanakan kegiatan pengabdian tersebut. Keduanya aktif berkolaborasi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap langkah kegiatan pengabdian, serta berperan dalam menyusun artikel jurnal ini sebagai hasil dari upaya bersama mereka.

G. Daftar Pustaka

Abdul Rahmat, dan Mira Mirnawati. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat" Volume 06, no. Nomor: 01 (Januari 2020).

"Abdurrachman Qadir, Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, hlm. 43," t.t.

"Achyar Rusli, Zakat = Pajak, Jakarta: Redana, 2005, hlm. 36.," t.t.

"Analisi SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* Vol.1, no. No.1 (April 2020): 97-112.

"Hidayatus Sibyani, Pendampingan Perempuan Dalam Melepaskan Keterbelengguan Pada Rentenir, Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, (IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2013), h. 13," t.t.

"Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan." Diakses 8 Mei 2024. <https://fisip.moestopo.ac.id/storage/Buku/buku-04-taufiquokhman-konsep-dan-kajian-ilmu-perencanaan-belum-isbn.pdf>.

- “Metodologi Pengabdian Masyarakat.” Diakses 1 Mei 2024.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71356/1/Buku.pdf>.
- Ni Made Subekti. “Laporan Individu Penedukasian Pendampingan Umkm Makanan Olahan Dan Implementasikan Kegiatan Mengajar Dengan Transformasi Digital Dalam Rangka Peningkatan Perekonomian Umkm Ditengah Pandemi Covid-19 Didesa Restu Buana Kec.Rumbia Lampung Tengah,” 2018.
http://repo.darmajaya.ac.id/10875/1/TUGAS_NI_MADE_SUBAKTI-1712110205-LAORAN_PKPM%5B1%5D%20-%20Ni%20made%20Subakti.pdf#.
- Nurfiana dan Sakinah. “Zakat dan Kajiannya di Indonesia.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Vol. 1, no. No. 2, (Februari 2022).
- “Ratnawaty Marginingsih, ‘Analisis SWOT technology financial (fintech) terhadap industri perbankan,’ 2019, 2-4,” t.t.
- “Suyanto, Membangun Kesadaran Sodaqoh Sampah Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat, (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta) *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* Vol. 1, No. 2 (2017), h.246,” t.t.
- Syardiansah. “Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra Kkn Tahun 2017).” *JIM UPB* Vol 7, no. No.1 (t.t).
- “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” t.t.
- “Zuhrotun Nisak, ‘Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif,’ *Jurnal Ekbis* 9, no. 2 (2013): 468-76,” t.t.